

## Analysis of Learning Difficulties in Renewable and Non-Renewable Energy Sources in Science Subjects for Class III Students at SD It Nur Ihsan Medan

Rizka Hidayah Husin Lubis\*

Nahdlatul Ulama University, North Sumatra

**Corresponding Author:** Rizka Hidayah Husin Lubis

[hidayahrizka726@gmail.com](mailto:hidayahrizka726@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Keywords:* Learning Difficulties, Sources of Energy, Qualitative Approach

*Received :* 22, January

*Revised :* 23, February

*Accepted:* 27, March

©2023 Lubis: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRAK

This study aims to determine students' abilities in learning renewable and non-renewable energy sources in science subjects and what are the learning difficulties of students in renewable and non-renewable energy sources in science subjects class III students. In the research used a qualitative approach with the type of case study research, the techniques used were observation and interviews. In the study, it was obtained the value of students' ability to work on Renewable and Non-Renewable Energy Sources questions. In Class III SD IT Nur Ihsan Medan students with an average score of 63 are included in the high criteria with difficulty working on question number 1 with a difficulty percentage of 64%, working on problem number 2 with a difficulty percentage of 68%, working on problem number 3 with a difficulty percentage of 64%. , working on question number 4 with a difficulty percentage of 60% and working on question number 5 with a difficulty percentage of 64%.

---

## Analisis Kesulitan Belajar Sumber Energi Terbarukan Dan Tak Terbarukan Pada Mata Pelajaran Ipa Siswa Kelas III Sd It Nur Ihsan Medan

Rizka Hidayah Husin Lubis\*

Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara

**Corresponding Author:** Rizka Hidayah Husin Lubis

[hidayahrizka726@gmail.com](mailto:hidayahrizka726@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Kata Kunci:* Kesulitan Belajar, Sumber Energi, Pendekatan Kualitatif

*Received :* 22, January

*Revised :* 23, February

*Accepted:* 27, March

©2023 Lubis: This is an open-access article distributed under the terms of the

[Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam belajar materi sumber energi terbarukan dan tak terbarukan pada mata pelajaran IPA dan apa kesulitan belajar siswa materi sumber energi terbarukan dan tak terbarukan pada mata pelajaran IPA dan faktor penyebab kesulitan belajar siswa materi sumber energi terbarukan dan tak terbarukan pada mata pelajaran IPA siswa kelas III. Pada penelitian digunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus, teknik yang digunakan adalah observasi dan wawancara. Pada penelitian diperoleh nilai kemampuan siswa mengerjakan soal Sumber Energi Terbarukan Dan Tak Terbarukan. Pada Siswa Kelas III SD IT Nur Ihsan Medan dengan nilai rata-rata 63 masuk dalam kriteria tinggi dengan kesulitan mengerjakan soal nomor 1 dengan persentase kesulitan 64%, mengerjakan soal nomor 2 dengan persentase kesulitan 68%, mengerjakan soal nomor 3 dengan persentase kesulitan 64%, mengerjakan soal nomor 4 dengan persentase kesulitan 60% dan mengerjakan soal nomor 5 dengan persentase kesulitan 64%.

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar manusia untuk menambah ilmu pengetahuannya yang dapat dilaksanakan melalui jalur formal ataupun nonformal. Pendidikan merupakan alat pemberdayaan sumber daya manusia karena melalui pendidikan seseorang akan belajar menemukan dan menggagali potensi dirinya, memahami nilai-nilai sosial dan spritual keagamaan, serta memahami lingkungannya. Menurut undang-undang Republik Indonesia No.12 Tahun 2012. Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut Sagala (2013:11) Pendidikan juga memiliki fungsi pendidikan adalah menghilangkan segala sumber penderitaan rakyat dari kebodohan dan tertinggalan. Hal ini menggambarkan bahwa fungsi pendidikan dapat meningkatkan kesejahteraan, karena orang yang berpendidikan dapat terhindar dari kebodohan maupun kemiskinan. Dengan demikian dapat ditegaskan bahwa fungsi pendidikan adalah membimbing anak ke arah suatu tujuan yang nilai tinggi. Pendidikan yang baik adalah usaha yang berhasil membawa semua anak didik kepada tujuan. Dalam pendidikan tentunya tidak lepas dari guru, siswa, sarana dan prasarana, guru dan siswa merupakan faktor yang penting dalam proses belajar mengajar, dengan adanya siswa dan guru maka proses belajar dan mengajar akan berlangsung di dalam kelas. Dalam hal ini siswa yang akan mendapatkan berbagai pengetahuan yang akan jadi milik dan pedoman mereka. Guru di tuntutan untuk bijaksana dalam mengelola setiap bahan pembelajaran dan pengetahuan yang akan diajarkan kepada peserta didik. Dalam kegiatan belajar mengajar, anak adalah sebagai subjek dan sebagai objek dari kegiatan belajar.

Dari hasil observasi terdapat siswa kelas III SD IT Nur Ihsan Medan, pada kenyataannya masih banyak siswa yang lamban belajar diakibatkan pada kegiatan belajar mengajar guru monoton dan kurang menarik. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari kepala sekolah ada beberapa faktor dari guru dan siswa adalah (1) Guru hanya memberi materi pelajaran kemudian memberikan soal-soal dan meninggalkan kelas tanpa memperhatikan apakah siswa mampu mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru tersebut. (2) Guru kurang kreatif dalam mengajarkan materi sumber energi terbarukan dan tak terbarukan pada siswa kelas III SD IT Nur Ihsan Medan. (3) Siswa kurang aktif menerima pembelajaran energi terbarukan dan tak terbarukan. (4) Siswa merasa kesulitan belajar dalam memahami materi sumber energi terbarukan dan tak terbarukan.

Kesulitan Belajar merupakan terjemahan dari istilah bahasa inggris *learning disability*. *Learning* artinya belajar, dan *disability* artinya ketidak mampuan. Seharusnya berarti ketidak mampuan belajar. Di indonesia pada umumnya guru memandang semua siswa yang memperoleh prestasi belajar rendah disebut siswa berkesulitan belajar. Kesulitan belajar tidak dapat disamakan dengan lambat belajar (*slow learner*) tuna grahita (*retardasi mental*),

gangguan emosional, gangguan pendengaran, gangguan penglihatan, atau kemiskinan budaya dan sicial (Mulyono Abdurrahman, 2012:5).

Kesulitan belajar dapat diklasifikasikan ke dalam dua kelompok, kesulitan belajar yang berhubungan dengan perkembangan (*developmental learning disabilities*); dan kesulitan belajar akademik (*academic learning disabilities*). Kesulitan belajar yang berhubungan dengan perkembangan mencakup gangguan motorik dan persepsi, kesulitan belajar bahasa dan komunikasi, dan kesulitan belajar dalam penyesuaian perilaku sosial. Kesulitan belajar akademik menunjuk pada adanya kegagalan-kegagalan pencapaian prestasi akademik yang sesuai dengan kapasitas yang diharapkan. Kegagalan-kegagalan tersebut mencakup penguasaan keterampilan dalam membaca, menulis, dan/ atau menjawab soal . Kesulitan belajar akademik dapat diketahui oleh guru atau orang tua ketika anak gagal menampilkan salah satu atau beberapa kemampuan akademik. Untuk mencapai prestasi akademik yang memuaskan seorang anak memerlukan penguasaan keterampilan prasyarat. Anak yang memperoleh prestasi belajar yang rendah karena kurang menguasai keterampilan prasyarat, umumnya dapat mencapai prestasi tersebut setelah menguasai kegiatan prasyarat (Mulyono Abdurrahman, 2012: 7).

Faktor Kesulitan Belajar terbagi menjadi dua Faktor Internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri, yang dapat dibedakan atas beberapa faktor yaitu intelegensi, minat, bakat, dan kepribadian. Faktor eksternal adalah merupakan faktor yang datang dari luar diri individu. Faktor eksternal ini dapat di bedakan menjadi tiga faktor yaitu 1). Faktor keluarga 2). Faktor sekolah 3). Faktor masyarakat.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Kesulitan Belajar merupakan terjemahan dari istilah bahasa inggris *learning disability*. *Learning* artinya belajar, dan *disability* artinya ketidak mampuan. Seharusnya berarti ketidak mampuan belajar. Di indonesia pada umumnya guru memandang semua siswa yang memperoleh prestasi belajar rendah disebut siswa berkesulitan belajar. Kesulitan belajar tidak dapat disamakan dengan lambat belajar (*slow learner*) tuna grahita (*retardasi mental*), gangguan emosional, gangguan pendengaran, gangguan penglihatan, atau kemiskinan budaya dan sicial (Mulyono Abdurrahman, 2012:5).

## **METODOLOGI**

Pada peneitian ini digunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Jenis penelitian ini adalah studi kasus dimana peneliti berusaha untuk mengetahui penyebab kesulitan belajar materi energi terbarukan dan tak terbarukan pada mata pelajaran IPA siswa kelas III dan bagaimana upaya dalam mengatasi kesulitan belajar materi energi terbarukan dan tak terbarukan pada mata pelajaran IPA siswa kelas III SD IT Nur Ihsan Medan.

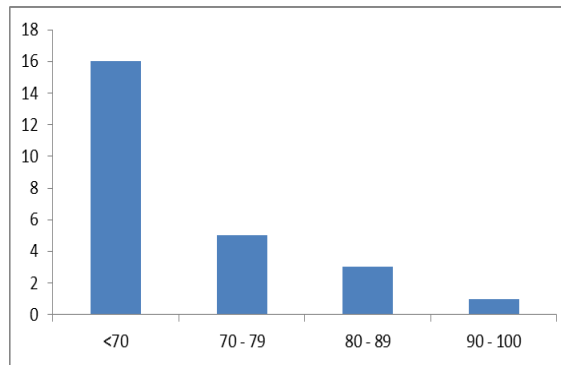
Populasi penelitian yang akan digunakan adalah seluruh siswa kelas III SD IT Nur Ihsan yang berjumlah 102 siswa. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik random sampling. Sudjana (2005:172) mengatakan bahwa pengambilan sampel secara acak cocok sekali untuk populasi yang homogeny. Sampel yang homogen ini secara random diambil sebanyak 25 orang menjadi sampel penelitian. Setelah itu, peneliti membagikan tes dan menjelaskan apa yang akan ditugaskan kepada siswa yang terdiri dari 5 butir soal esai. Peneliti akan memberikan waktu 45 menit untuk dalam mengerjakan tes. Setelah selesai kemudian peneliti mengumpulkan lembar kerja yang telah dikerjakan siswa dan peneliti mengucapkan salam penutup. Setelah hasil tes dikumpulkan dan diperiksa oleh peneliti, selanjutnya peneliti menetapkan nilai rata-rata siswa. Siswa yang memperoleh nilai dibawah rata rata dan diatas rata-rata kemudian diambil sebagai sampel untuk peneliti wawancara. Dengan tujuan untuk mengetahui faktor penyebab rendahnya kemampuan siswa memahami sumber energi terbarukan dan tak terbarukan di kelas III SD IT Nur Ihsan Medan. Adapun wawancara yang dilakukan kepada siswa kelas III secara tidak terstruktur (wawancara bebas) yang tidak menggunakan pedoman wawancara, yang tidak digunakan hanya berupa garis-garis besar yang menjadi permasalahan dalam peneliti tersebut.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil skor rata - rata perolehan nilai siswa menunjukkan bahwa dari 25 siswa yang memperoleh nilai dengan kriteria sangat kurang sebanyak 16 siswa (64%), yang memperoleh nilai dengan kriteria cukup mampu sebanyak 5 siswa (20%), yang memperoleh nilai dengan kriteria mampu sebanyak 3 siswa (12%), yang memperoleh nilai dengan kriteria sangat mampu sebanyak 1 siswa (4%).

Tabel.1 Rata-rata nilai Siswa

Nilai	Kategori	F	Persentase	Kriteria
<70	Sangat Rendah	16	64%	Tinggi
70-79	Cukup	5	20%	Rendah
80-89	Baik	3	12%	Rendah
90-100	Sangat Baik	1	4%	Rendah
$\Sigma$		25	100%	



Gambar.1 Grafik Nilai Siswa

Persentase kesulitan siswa belajar materi sumber energi terbarukan dan tak terbarukan pada materi IPA kelas III SD IT Nur Ihsan Medan, berikut digambarkan lebih rinci persentase kesulitan belajar materi sumber energi terbarukan dan tak terbarukan.

Tabel.2 Kriteria Persentase

No	Soal	F	Persentase	kriteria
1	1	16	64%	Tinggi
2	2	17	68%	Tinggi
3	3	16	64%	Tinggi
4	4	15	60%	Tinggi
5	5	16	64%	Tinggi
n=25				

Dengan demikian diperoleh persentase kesulitan belajar materi sumber energy terbarukan dan tak terbarukan pada mata pelajaran IPA kelas III SD IT Nur Ihsan Medan, pada soal nomor 1 yaitu menuliskan pengertian dari sumber energi terbarukan dengan persentase kesulitan 64% atau masuk dalam kriteria tinggi, pada soal nomor 2 yaitu menuliskan pengertian dari sumber energi tak terbarukan dengan persentase kesulitan 68% atau masuk dalam kriteria tinggi, pada soal nomor 3 yaitu menyebutkan 5 contoh dari energi terbarukan dengan persentase kesulitan 64% atau masuk dalam kriteria tinggi, pada soal nomor 4 yaitu menyebutkan contoh energi tak terbarukan dengan persentase kesulitan 60% atau masuk dalam kriteria tinggi, pada soal nomor 5 menulis 5 manfaat dari contoh energi terbarukan dengan persentase 64 % atau masuk kriteria tinggi.

Dari pembahasan hasil penelitian merupakan sebuah analisis yang dilakukan terhadap data hasil penelitian pada siswa kelas III. Berdasarkan hasil data yang diperoleh peneliti dari hasil tes siswa, dari 25 siswa yang memperoleh nilai kriteria sangat kurang 16 siswa (64%), yang memperoleh nilai kriteria cukup 5 (20%), yang memperoleh nilai kriteria baik siswa (12%), dan yang memperoleh kriteria sangat baik sebanyak 1 siswa (4%). Dari hasil tes juga diketahui kemampuan belajar siswa dalam materi sumber energi terbarukan dan tak terbarukan kelas III masuk dalam kriteria sangat kurang. Hal itu terbukti dengan

rata-rata hasil tes penugasan yang diberikan ke siswa mengenai materi sumber energi terbarukan dan tak terbarukan kelas III dengan rata-rata hasil tes 63.

Untuk mengetahui kesulitan belajar yang dialami siswa dalam materi sumber energi terbarukan dan tak terbarukan dilakukan analisis persentase pada setiap nomor. Dengan demikian dapat disimpulkan kesulitan dalam materi sumber energi terbarukan dan tak terbarukan pada mata pembelajaran IPA kelas III ialah pada soal nomor 2 menjelaskan pengertian energi tak terbarukan dengan presentase 68% masuk dalam kriteria tinggi. Dari hasil wawancara diketahui faktor penyebab kesulitan belajar siswa materi sumber energi terbarukan dan tak terbarukan pada mata pembelajaran IPA kelas III ialah siswa kurang mengerti dengan materi sumber energi terbarukan dan tak terbarukan sehingga mereka kurang tertarik mempelajarinya dan tidak pernah mengulangi pembelajaran IPA materi sumber energi terbarukan dan tak terbarukan.

### **KESIMPULAN**

Kemampuan belajar siswa dalam materi sumber energi terbarukan dan tak terbarukan pada mata pelajaran IPA kelas III dengan rata-rata hasil tes 63 masuk dalam kriteria sangat kurang. Kesulitan belajar dalam materi sumber energi terbarukan dan tak terbarukan pada mata pelajaran IPA kelas III ialah pada soal nomor 2 menjelaskan pengertian energi tak terbarukan yang memperoleh 68% masuk dalam kriteria tinggi. Faktor penyebab kesulitan belajar siswa materi sumber energi terbarukan dan tak terbarukan pada mata pelajaran IPA kelas III ialah siswa kurang mengerti dengan materi sumber energi terbarukan dan tak terbarukan karena kurang tertarik mempelajarinya dan tidak pernah mengulangi pembelajaran IPA materi energi terbarukan dan tak terbarukan

### **REKOMENDASI**

Sebaiknya siswa harus memiliki motivasi dari diri sendiri siswa, dan juga harus memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, serta kemauan untuk membaca guna meningkatkan pengetahuannya tentang materi sumber energi terbarukan dan tak terbarukan dan juga Sebaiknya guru harus bisa menciptakan pembelajaran yang menarik agar siswa memiliki ketertarikan mengikuti pembelajaran berikutnya, supaya tidak merasa sulit saat belajar, dan men bias memahami pengertian dari energi terbarukan dan tak terbarukan.

### **PENELITIAN LANJUTAN**

Penelitian ini masih perlu melakukan penelitian lanjutan agar hasilnya lebih optimal lagi.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kepada Siswa Kelas III dan para pendidik yang ada di SD IT Nur Ihsan Medan atas partisipasinya dalam penelitian yang saya buat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. 2015. *Statistic Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Amin Elfachmi Kuneifi. 2016. *Starategi Pendidikan*, Jakarta : Rineka
- Arikunto Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta
- Asep Jihad dan Abdul Haris. 2017. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta. Multi Presindo.
- Azhar Arsyad. 2017. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindon Persada
- Azhar. Arsyad. 2017. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers
- Htarsja W. Bachtiar. 2017. *Media pendidikan*. Raja Grafindo Persada
- Hamid Damadi. 2015. *Kemampuan Dasar Mengajar*. Yogyakarta: Alfabeta.
- Majid Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya
- Moh Suardi Syofrianisda 2018. *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Dua Satria Offset
- Mulyono Abdurahan. 2012. *Pebdidikan Bagi Anak Kesulitan Belajar*. Jakarta. Rineka Cipta
- Ngalimun. 2017. *Strategi Dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Slameto. 2017. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung : Alfa Beta.
- Sugiyono. 2016. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfa Beta.